

2025 - TW I

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP 39)

**BALAI DIKLAT
INDUSTRI
MAKASSAR**



KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Sehingga lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan. Data yang tersaji dalam Laporan Triwulan I Tahun 2025 Balai Diklat Industri Makassar belum memperoleh hasil yang sempurna, oleh karena demi mencapai kesempurnaan, sangat diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan penyempurnaan laporan triwulan yang akan datang.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Triwulan I ini, diucapkan terima kasih.

Makassar, April 2025

Kepala Balai Diklat Industri Makassar



DAFTAR ISI

halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1 Tugas Pokok dan Fungsi Balai Diklat Industri Makassar	1
2 Latar Belakang Kegiatan	2
3 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Makassar	3
BAB II. RENCANA KEGIATAN	6
1 Kegiatan Tahun 2025	5
2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	6
3 Penetapan Kinerja	7
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	9
1 Hasil yang telah dicapai	9
2 Analisa Capaian Kinerja	10
3 Hasil dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Pada Perkin	13
BAB IV. PENUTUP	19

BAB I

PENDAHULUAN

1. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Diklat Industri Makassar

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai **tugas** melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia Industri.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Diklat Industri Makassar menyelenggarakan **fungsi**:

- a. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi Sumber Daya Manusia aparatur;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
- c. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
- d. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
- e. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
- f. Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
- g. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan Barang Milik Negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun spesialisasi dan kompetensi Balai Diklat Industri Makassar sesuai reposisi tersebut di atas yaitu sebagai pusat pendidikan dan pelatihan bidang pangan, hulu agro, farmasi, dan aneka dengan spesialisasi prioritas **agro, pangan, dan fitofarmaka** serta spesialisasi penunjang **desain kemasan industri**.

Dalam menjalankan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 2 Tahun 2022 Balai Diklat Industri Makassar dipimpin oleh seorang Kepala Balai Diklat Industri Makassar yang membawahi satu Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Latar Belakang Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Makassar perlu dukungan program operasional (layanan perkantoran, pelaksanaan kegiatan diklat teknis dan fungsional, kegiatan pemantauan dan evaluasi peserta diklat, kegiatan pembinaan PNBP) dan program pembinaan (peningkatan sarana serta prasana, pengembangan SDM dan ketatausahaan), dimana dalam pelaksanaan program tersebut dijabarkan melalui Rencana Kerja (Renja) serta laporan evaluasi.

Triwulan I tahun 2025, ini sesuai dengan Rencana Strategis Balai Diklat Industri Makassar periode tahun 2025-2029 sebagai acuan laporan Triwulan I tahun 2025. Balai Diklat Industri Makassar menetapkan visi sesuai Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yaitu **“sebagai *Center of Excellences* penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten”**. Visi tersebut dijabarkan usaha pencapaiannya dengan misi-misi Balai Diklat Industri Makassar yaitu:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri (agro, pangan, dan fitofarmaka serta spesialisasi penunjang desain kemasan industri).
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi.
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (skilling, up-skilling, dan re-skilling) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis

7. Membangun dan mengembangkan smart training facility; dan
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI

3. Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Makassar

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Industri Makassar, sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Makassar dipimpin oleh Kepala Balai Diklat Industri Makassar yang membawahi Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

A. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Balai Diklat Industri Makassar, Sub Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- 1) Melaksanakan penyusunan rencana dan anggaran kegiatan
- 2) Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja
- 3) Melaksanakan urusan Keuangan
- 4) Melakukan administrasin persuratan
- 5) Melakukan administrasin kearsipan
- 6) Melaksanakan urusan Kehumasan
- 7) Melaksanakan urusan Perlengkapan rumah tangga
- 8) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi
- 9) Pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri

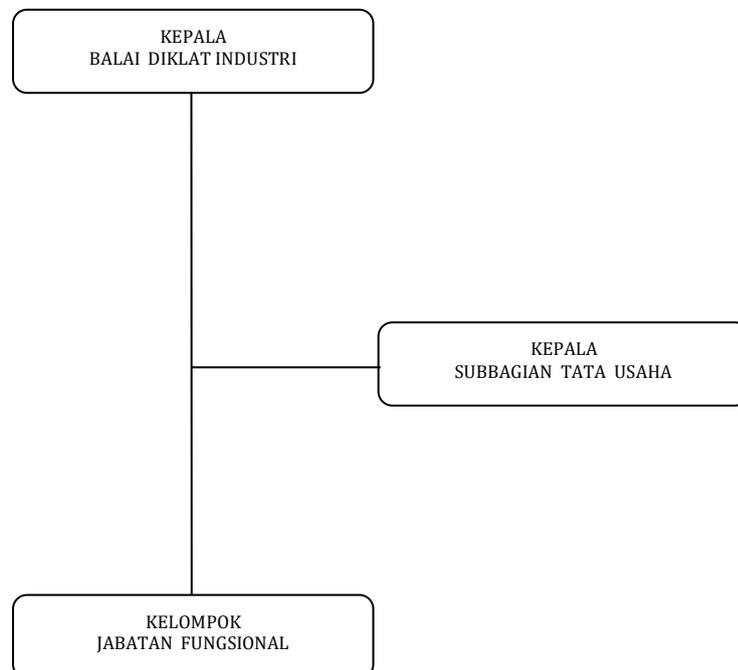
B. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pada Balai Diklat Industri Makassar, terdapat sejumlah kelompok jabatan fungsional sebagai berikut :

Peta Jabatan Fungsional BDI Makassar
Tabel 1.1

No	Jabatan Fungsional	Jumlah
1	Widyaiswara Ahli Muda	2
2	Arsiparis Ahli Muda	1
3	Widyaiswara Ahli Madya	1
4	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1
5	Pembina Industri Ahli Pertama	3
6	Pembina Industri Ahli Muda	1
7	Instruktur Ahli Pertama	8
8	Pranata Humas Terampil	1
9	Pranata Keuangan APBN Terampil	2
10	Instruktur Ahli Pertama	1
11	Pranata Humas Ahli Pertama	1
12	Arsiparis Ahli Pertama	1
13	Analisis Sumber Daya Manusia Ahli Pertama	1

Gambaran Struktur organisasi Balai Diklat Industri Makassar sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri selengkapnya dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja
Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Makassar

BAB II

RENCANA KEGIATAN

1. Kegiatan Tahun 2025

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Makassar, pada tahun 2025 Balai Diklat Industri Makassar telah menetapkan rencana kegiatan yakni peningkatan kualitas SDM industri

Balai Diklat Industri Makassar pada tahun 2025 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 8.547.421.000,-, namun adanya blokir pagu perjalanan dinas serta kebijakan efisiensi anggaran pemerintah sesuai dengan Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025, maka sisa pagu anggaran aktif dan dapat dimanfaatkan sebesar Rp. 6,602,325,000.- yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan Balai diklat Industri Makassar dengan target 6 (enam) output yaitu: 1.) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan sebesar Rp 50.000.000,-; 2.) Fasilitasi dan Pembinaan Start Up Rp 165,000,000,-; 3.) Pelatihan Bidang Industri Rp 585.000.000,-; 4.) Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi sebesar Rp 20,000,000,-; 5.) Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp 5,742,325,000,-; 6.) Layanan Manajemen Kinerja Internal sebesar Rp 40,000,000,-;

Dari 6 (enam) output tersebut, diharapkan dapat mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Secara lebih rinci, output dan komponen tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Output, Komponen dan Anggaran Tahun 2025

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	800.000.000
4957	Pelatihan Vokasi Industri	800.000.000
4957. FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	50.000.000
001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	50.000.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
052	<i>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan</i>	50.000.000
4957.QDJ	<i>Fasilitasi dan Pembinaan Start Up</i>	165.000.000
001	<i>Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri</i>	165.000.000
051	<i>Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri</i>	165.000.000
4957.SCH	<i>Pelatihan Bidang Industri</i>	585.000.000
001	<i>Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan. Sertifikasi. dan Kompetensi)</i>	585.000.000
099	<i>Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan. Sertifikasi. dan Kompetensi)</i>	585.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	5.802.325.000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	5.802.325.000
6043.CCL OM	<i>Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi</i>	20.000.000
001	<i>Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK</i>	20.000.000
051	<i>Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer</i>	20.000.000
6043.EBA	<i>Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	5.742.325.000
994	<i>Layanan Perkantoran</i>	5.742.325.000
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	4.607.921.000
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	1.134.404.000
6043.EBD	<i>Layanan Manajemen Kerja Internal</i>	40.000.000
004	<i>Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri</i>	40.000.000
051	<i>Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran</i>	2.730.000
052	<i>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi</i>	5.000.000
053	<i>Pengelolaan keuangan</i>	7.000.000
054	<i>Pengelolaan kepegawaian</i>	11.000.000
055	<i>Pelayanan umum dan perlengkapan</i>	14.270.000
	T O T A L	6.602.325.000

2. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan
 - a. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur
 - *Persentase lulusan peserta pelatihan yang bekerja dalam 1 tahun*
 - *Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*
 - *Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*
 - b. Mekuatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri
 - *Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah*

- c. Terwujudnya Birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
- Nilai SAKIP
 - Nilai Laporan Keuangan
 - Nilai Profesional ASN
 - Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran
 - Survey Kepuasan Masyarakat
 - Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan
 - Tingkat Penerapan SPBE
 - Rekomendasi Pengawasan Internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian

3. Penetapan Kinerja.

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan didukung pembiayaan dan mendapatkan persetujuan dalam bentuk DIPA, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.2
Penetapan Kinerja Tahun 2025

TUJUAN					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	163	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan peserta pelatihan yang bekerja dalam 1 tahun	93	Orang
		2	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	154	Orang
		3	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	3	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri	90	Persen

			dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah		
SK 3	Terwujudnya Birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Nilai SAKIP	79,5	Nilai
		2	Nilai Laporan Keuangan	78	Nilai
		3	Nilai Profesional ASN	81,3	Indeks
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	Indeks
		5	Survey Kepuasan Masyarakat	3,25	Indeks
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	70	Nilai
		7	Tingkat Penerapan SPBE	80	Nilai
		8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	50	Persen

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Hasil yang telah dicapai.

Pelaksanaan program dan kegiatan di Balai Diklat Industri Makassar dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2025. Target dan realisasi pelaksanaan harus dilaporkan secara berkala (triwulanan) baik secara keuangan maupun secara fisik berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Pada tahun 2025, Balai Diklat Industri Makassar memperoleh anggaran sebesar **Rp. 6,602,325,000,-**. Pencapaian kinerja (realisasi anggaran) sampai Triwulan I ini adalah sebesar 25,00 %.

Realisasi anggaran sampai Triwulan I tahun 2025 per masing-masing kegiatan di Balai Diklat Industri Makassar dijabarkan pada tabel di bawah :

Realisasi Anggaran Kegiatan

Realisasi anggaran Balai Diklat Industri Makassar sampai dengan Triwulan I tahun 2023 adalah sebesar Rp **1.813.779.813,-** (27,47 persen) dari pagu anggaran sebesar Rp **6,602,325,000,-**. Berikut adalah rincian realisasi anggaran kegiatan Balai Diklat Industri Makassar :

2. Analisa Capaian Kinerja

REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN DIPA T.A. 2025 BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REAL. FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN MARET	TOTAL	%		
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	800.000.000	0	0	0	0,00	800.000.000	0
4957	Pelatihan Vokasi Industri	800.000.000	0	0	0	0,00	800.000.000	0
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	50.000.000	0	0	0	0,00	50.000.000	0
001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	50.000.000	0	0	0	0,00	50.000.000	
052	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal Dengan Lembaga Pendidikan Non Formal Dan Lembaga Non-pendidikan	50.000.000	0	0	0	0,00	50.000.000	
A	Inhouse Training Skema Baru	50.000.000	0	0	0	0,00	50.000.000	
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	165.000.000	0	0	0	0,00	165.000.000	0
001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	165.000.000	0	0	0	0,00	165.000.000	
051	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	165.000.000	0	0	0	0,00	165.000.000	
A	Pra Inkubator Bsinis	55.730.000	0	0	0	0,00	55.730.000	
B	Kegiatan Inkubasi	84.000.000	0	0	0	0,00	84.000.000	
C	Pasca Inkubasi	25.270.000	0	0	0	0,00	25.270.000	
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	585.000.000	0	0	0	0,00	585.000.000	0
001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	585.000.000	0	0	0	0,00	585.000.000	
099	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	585.000.000	0	0	0	0,00	585.000.000	
BA	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut	195.000.000	0	0	0	0,00	195.000.000	
BB	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut	195.000.000	0	0	0	0,00	195.000.000	
CA	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut	195.000.000	0	0	0	0,00	195.000.000	
WA	Program Dukungan Manajemen	5.802.325.000	1.813.779.813	0	1.813.779.813	31,26	3.988.545.187	0
6043	Sumber Daya Manusia Industri	5.802.325.000	1.813.779.813	0	1.813.779.813	31,26	3.988.545.187	0
6043.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	20.000.000	0	0	0	0,00	20.000.000	0
001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	20.000.000	0	0	0	0,00	20.000.000	
051	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	20.000.000	0	0	0	0,00	20.000.000	
A	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin TIK	20.000.000	0	0	0	0,00	20.000.000	
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.742.325.000	1.813.779.813	0	1.813.779.813	31,59	3.928.545.187	0
004	Layanan Perkantoran	5.742.325.000	1.813.779.813	0	1.813.779.813	31,59	3.928.545.187	
001	Gaji dan Tunjangan	4.607.921.000	1.623.626.874	0	1.623.626.874	35,24	2.984.294.126	
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3.643.459.000	1.357.975.719	0	1.357.975.719	37,27	2.285.483.281	
B	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	964.462.000	265.651.155	0	265.651.155	27,54	698.810.845	
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	1.134.404.000	190.152.939	0	190.152.939	16,76	944.251.061	
A	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	149.737.000	15.114.100	0	15.114.100	10,09	134.622.900	
B	Pemeliharaan Gedung Kantor, Asrama Dan Workshop	123.707.000	1.875.227	0	1.875.227	1,52	121.831.773	

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REAL. FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN MARET	TOTAL	%		
C	Pemeliharaan Kendaraan Operasional	40.000.000	4.109.400	0	4.109.400	10,27	35.890.600	
D	Pemeliharaan Peralatan Kantor Dan Peralatan Pendidikan	50.285.000	3.321.000	0	3.321.000	6,60	46.964.000	
E	Pengelolaan Keamanan Dan Kebersihan	331.000.000	64.454.600	0	64.454.600	19,47	266.545.400	
F	Pengelolaan Keamanan Dan Kebersihan	439.675.000	101.278.612	0	101.278.612	23,03	338.396.388	
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	40.000.000	0	0	0	0,00	40.000.000	0
004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	40.000.000	0	0	0	0,00	40.000.000	
051	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	2.730.000	0	0	0	0,00	2.730.000	
B	Penyusunan Dokumen SAKIP	2.730.000	0	0	0	0,00	2.730.000	
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	5.000.000	0	0	0	0,00	5.000.000	
A	Tindak lanjut penyelesaian temuan APIP	5.000.000	0	0	0	0,00	5.000.000	
053	Pengelolaan Keuangan	7.000.000	0	0	0	0,00	7.000.000	
A	Penyusunan dan Administrasi SAI-SIMAK BMN	7.000.000	0	0	0	0,00	7.000.000	
054	Pengelolaan Kepegawaian	11.000.000	0	0	0	0,00	11.000.000	
A	Administrasi Kepegawaian	3.000.000	0	0	0	0,00	3.000.000	
B	Keikutsertaan Diklat/sosialisasi/seminar/workshop/pameran DII	5.000.000	0	0	0	0,00	5.000.000	
C	Administrasi Arsiparis	3.000.000	0	0	0	0,00	3.000.000	
055	Pelayanan Umum dan Perlengkapan	14.270.000	0	0	0	0,00	14.270.000	
D	Relisensi LSP P1 BDI Makassar Menuju Pengembangan Sertifikasi Internasional	14.270.000	0	0	0	0,00	14.270.000	
TOTAL		6.602.325.000	1.813.779.813	0	1.813.779.813	27,47	4.788.545.187	0

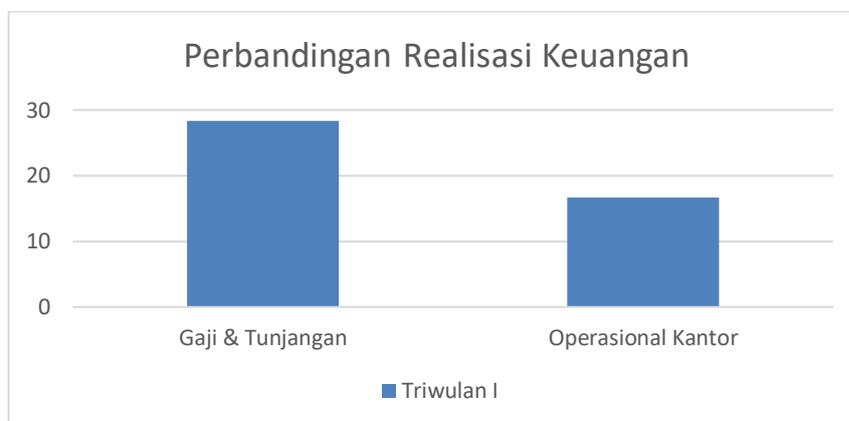
A. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Pada triwulan I tahun 2025, telah dilaksanakan 2 kegiatan utama terkait dengan

Layanan Dukungan Manajemen Internal diantaranya :

1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai
 - i. Pembayaran Gaji Pegawai bulan Januari – Maret
 - ii. Pembayaran Tunjangan Pegawai bulan Januari – Maret
 - iii. Pembayaran belanja uang makan pegawai bulan Januari – Maret
2. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
 - i. Pembayaran Jasa Keamanan dan Kebersihan bulan Januari – Maret
 - ii. Pembayaran Honor Operasional satker bulan Januari – Maret
 - iii. Pembayaran langganan telepon, listrik, dan internet bulan Januari – Maret
 - iv. Pembayaran keperluan perkantoran harian bulan Januari – Maret
 - v. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Januari – Maret
 - vi. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Januari – Maret

Perbandingan pelaksanaan realisasi pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA) sebagai berikut :



3. Hasil dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Pada Perkin

A. Hasil dan Analisis Capaian Kinerja

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Efisiensi
SK 1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1 Persentase lulusan peserta pelatihan yang bekerja dalam 1 tahun	93	0	0%
		2 Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	154	0	0%
		3 Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	3	0	0%

Sasaran Kegiatan I terdiri atas indikator kinerja sebagai berikut:

1. Persentase lulusan peserta pelatihan yang bekerja dalam 1 tahun

Persentase lulusan peserta pelatihan yang bekerja dalam 1 tahun diperoleh berdasarkan jumlah Lulusan pada Alumni Diklat 3-in-1 dibandingkan dengan jumlah alumni diklat yang diterima kedalam tenaga kerja industri

- a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2025, belum terdapat capaian realisasi diklat 3-in-1. Hal ini dikarenakan belum dilaksanakan diklat 3-in-1 selama periode berjalan. Namun telah dilakukan sejumlah peninjauan

2. Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi

Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi diperoleh berdasarkan jumlah Lulusan pada Alumni Diklat 3-in-1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri pada tahun 2025

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2025, belum terdapat capaian realisasi diklat 3-in-1. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran yang ditetapkan pada bulan Januari, yang mengakibatkan seluruh kegiatan dihentikan sementara dan pengurangan output kegiatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2024 menyebabkan perlu adanya penyesuaian target calon peserta diklat kepada seluruh stakeholder yang telah bekerja sama sebelumnya

Untuk mensiasati kebijakan tersebut, saat ini dilakukan perencanaan kegiatan pelatihan berbasis PNBP sesuai dengan instruksi Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dimana diklat dengan permintaan industri yang tinggi akan diselenggarakan secara berbayar. Saat ini sedang dilakukan penyusunan perencanaan anggaran serta tarif untuk pelaksanaan diklat tersebut. Diklat yang akan diselenggarakan dengan sistem PNBP antara lain diklat penyelia halal, diklat pembuatan dan penyajian kopi (barista), dan diklat pembuatan desain kemasan aneka olahan pangan.

3. Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh

Jumlah Inkubator Industri yang Tumbuh diperoleh dari jumlah peserta tenant inkubator bisnis BDI Makassar. Pada triwulan I belum terdapat realisasi capaian Inkubator Bisnis

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Kegiatan inkubator bisnis telah dilakukan peninjauan pada sejumlah mitra industri untuk menawarkan proposal ide bisnis inkubator bisnis BDI Makassar. Penawaran proposal ide bisnis ini bertujuan untuk memperoleh akses permodalan tambahan bagi tenant inkubator bisnis serta memperluas jaringan kemitraan dan pemasaran bisnis industri tenant melalui mitra bisnis permodalan. Selain itu juga telah dilakukan perencanaan kegiatan, dimana kegiatan akan mulai diselenggarakan pada triwulan II dengan rincian timetable sebagai berikut :

Kegiatan	April				Mei				Juni				Ket
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pra-Kondisi & Pembuatan Kelembagaan													
Komitmen dan Proposal Ide Bisnis													
Pengumuman & Penerimaan Berkas Seleksi													
Penilaian Berkas Administrasi													
Pengumuman Wawancara													
Pelaksanaan Wawancara													
Pengumuman hasil wawancara													
Pelaksanaan survei/verifikasi lapangan													
Pleno hasil akhir													
Pengumuman hasil akhir													

Perencanaan kegiatan mempertimbangkan peraturan efisiensi anggaran, dimana proses seleksi akan dibatasi cakupan area pada wilayah Kota Makassar dan sekitarnya. Hal ini dilakukan guna mengoptimalkan penggunaan perjalanan dinas pada industri sekitar, serta proses seleksi dan verifikasi lapangan yang lebih mudah dan efisien.

b. Sasaran Kegiatan II : Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri

Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Efisiensi
SK 2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri	90%	9,5%	10,5%

Sasaran Kegiatan II terdiri atas indikator kinerja sebagai berikut:

1. Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa di Balai Diklat Industri

Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa di Balai Diklat Industri diperoleh

- a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Persentase Nilai Capaian penggunaan produk dalam negeri mencapai 9,5%. Realisasi tersebut timbul dikarenakan pada triwulan I sebagian besar kegiatan belum dapat terlaksana dikarenakan kebijakan efisiensi anggaran yang baru asaja diterapkan, dan hanya pembayaran yang bersifat rutin yang terlaksana seperti tagihan listrik dan pemeliharaan. Hal ini mengakibatkan capaian realisasi anggaran dan p3dn masih cukup rendah.

- c. **Sasaran Kegiatan III : Terwujudnya Birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima**

Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Efisiensi
SK 3	Terwujudnya Birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Nilai SAKIP	79,5	82,25	103,5%
		2	Nilai Laporan Keuangan	78	-	-
		3	Nilai Indeks Profesional ASN	81,3	-	-
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	-	-
		5	Survey Kepuasan Masyarakat	3,25	3,823	117,6%
		6	Nilai Hasil Pengawasan	70	-	-

			Kearsipan			
		7	Tingkat Penerapan SPBE	80	-	-
		8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	50	-	-

Sasaran Kegiatan III terdiri atas indikator kinerja sebagai berikut:

1. Nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Makassar diperoleh berdasarkan nilai penerapan SAKIP pada Balai Diklat Industri Makassar oleh Inspektorat Jenderal.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Berdasarkan hasil penilaian SAKIP atas kinerja tahun anggaran 2024, Balai Diklat Industri Makassar berhasil memperoleh peringkat satu dengan nilai 82,25 yang mana setara dengan penilaian SAKIP pada Balai Diklat Industri Jakarta. Nilai tersebut berhasil dicapai dengan upaya pemenuhan dokumen yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan penilaian.

2. Nilai Laporan Keuangan

Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Makassar diperoleh dari hasil penilaian oleh biro keuangan terkait pelaporan atas pencatatan laporan keuangan pada periode tahun 2024.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Belum terdapat penilaian atas laporan keuangan periode tahun buku 2024.

3. Nilai Indeks Profesional ASN

Nilai Indeks Profesional ASN Balai Diklat Industri Makassar diperoleh berdasarkan perhitungan data pada 4 indikator, diantaranya kompetensi, pendidikan, kinerja, dan disiplin. Hasil perhitungan indeks profesional ASN dilakukan oleh Biro OSDM dan dapat dipantau melalui aplikasi intranet kemenperin

- a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja
Belum terdapat hasil perhitungan Indeks Profesional ASN pada Balai Diklat Industri Makassar pada triwulan I..
4. Nilai Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Nilai Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Diklat Industri Makassar diperoleh berdasarkan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan pada tahun anggaran 2025. IKPA mengukur kinerja berdasarkan sejumlah aspek diantaranya: Kesesuaian terhadap perencanaan, Efektivitas pelaksanaan anggaran, Efisiensi pelaksanaan anggaran, Kepatuhan terhadap regulasi.
 - a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja
Belum terdapat hasil penilaian IKPA pada triwulan I.
5. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat
Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Balai Diklat Industri Makassar diperoleh berdasarkan hasil perhitungan aplikasi Surveiku milik Biro Humas untuk pengisian terhadap survey kepuasan masyarakat serta ketepatan waktu atas tindak lanjut keluhan pelanggan yang disampaikan. Survey tersebut meliputi survey hasil kepuasan peserta diklat 3-in-1 serta pengguna layanan Balai Diklat Industri
 - a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja
Berdasarkan hasil penilaian Survei Kepuasan Masyarakat pada semester kedua tahun 2024 adalah 3,823, Indeks Kepuasan Masyarakat 95,58 dengan mutu pelayanan A, atau kategori Sangat Baik. Sehingga dari dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil survei tahun 2024, mutu pelayanan Balai Diklat Industri Makassar dikategori Sangat Baik
6. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Balai Diklat Industri Makassar diperoleh berdasarkan kualitas pengelolaan dan pengawasan kearsipan serta penerapan aplikasi SRIKANDI dalam kegiatan kearsipan pada Balai Diklat Industri Makassar.
 - a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja
Belum terdapat hasil penilaian pengawasan kearsipan pada triwulan I.
7. Nilai Tingkat Penerapan SPBE

Nilai Tingkat Penerapan SPBE Balai Diklat Industri Makassar diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik pada Balai Diklat Industri Makassar. Evaluasi dilakukan oleh Pusdatin terhadap hasil pelaksanaan pada tahun 2025

- a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja
Belum terdapat hasil penilaian tingkat penerapan SPBE pada triwulan I.
8. Rekomendasi Pengawasan Internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian
Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti diperoleh berdasarkan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan internal dari inspektorat jenderal yang telah dilaksanakan.
- b) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja
Belum dilakukan pengawasan internal yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal pada triwulan I.

B. Analisis Efisiensi Anggaran

Sebagaimana telah ditetapkan pada Inpres No. 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, telah dilakukan efisiensi anggaran pada Balai Diklat Industri Makassar sebagaimana berikut :

1. Efisiensi penggunaan listrik

Berdasarkan perbandingan data pada realisasi Belanja Langganan Listrik triwulan I tahun 2024 dan triwulan I tahun 2025, Balai Diklat Industri Makassar telah melakukan efisiensi penggunaan listrik sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2025 tentang Langkah-Langkah Efisiensi Belanja Kementerian Perindustrian Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Balai Diklat Industri Makassar menerapkan jam kerja efektif bagi seluruh pegawai untuk memaksimalkan kinerja tetap optimal dan menjaga pemakaian energi selama hari kerja, serta menyiapkan sejumlah upaya penghematan energi dengan menjaga suhu AC ruangan, memastikan elektronik mati saat kantor tutup, serta menggunakan

lampu hanya pada sejumlah ruang kerja. Perbandingan belanja langganan listrik dapat ditampilkan sebagai berikut:

	2024	2025	Efisiensi
TW I	Rp. 45,726,400	Rp. 35,875,300	21,54%

2. Efisiensi pelaksanaan perjalanan dinas

Berdasarkan blokir anggaran pada Halaman IV DIPA BDI Makassar tahun anggaran 2025, telah dilakukan blokir anggaran khususnya pada akun perjalanan dinas sebesar Rp. 443,845,000 dengan rincian sebagai berikut :

Kode	Uraian	Akun	Nilai
BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	524111	Rp. 38,500,000
		524113	Rp. 5,175,000
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	524111	Rp. 15,010,000
QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	524111	Rp. 113,140,000
SCH	Pelatihan Bidang Industri	524111	Rp. 207,915,000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	524111	Rp. 31,060,000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	524111	Rp. 23,250,000

Untuk mengoptimalkan ketersediaan anggaran tersebut, kegiatan akan dioptimalkan untuk dilaksanakan pada area Kota Makassar dan sekitarnya, serta memanfaatkan media lain untuk melaksanakan baik rapat maupun kegiatan lain yang dapat dilaksanakan secara daring.

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Makassar dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan I tahun 2025 antara lain :

1. Kebijakan efisiensi anggaran berdasarkan Inpres No 1 tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 mengakibatkan selama triwulan pertama tidak dapat melaksanakan kegiatan dan hanya dapat menyelesaikan transaksi bersifat rutin seperti gaji dan pembayaran tagihan bulanan.
2. Proses penetapan tarif pelaksanaan diklat bagi seluruh Balai Diklat Industri membutuhkan proses waktu yang cukup lama dikarenakan koordinasi antar setiap

satker dan eselon 1 yang masih kurang efektif serta cukup kesulitan untuk dapat menetapkan tarif yang kompetitif dan seragam.

3. Terdapat beberapa indikator kinerja baru pada perjanjian kinerja yang perlu dicapai, dimana indikator tersebut tergolong baru dalam pelaksanaannya serta ditetapkan standar yang cukup tinggi untuk dicapai

D. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan dalam menghadapi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan BDI Makassar selama Triwulan I tahun 2025 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan ulang terhadap seluruh kegiatan terutama pada pelaksanaan diklat 3-in-1 dan inkubator bisnis.
2. Melakukan komunikasi secara intensif baik dengan eselon 1 maupun dengan Kementerian Keuangan terkait penetapan tarif PNBPN sehingga pelaksanaan diklat berbayar dapat segera terlaksana.
3. Melibatkan pegawai maupun tim terkait dengan indikator kinerja yang akan dicapai, serta mensosialisasikan indikator target kinerja baru kepada seluruh pegawai guna memastikan tercapainya seluruh indikator kinerja

BAB IV

PENUTUP

Laporan Triwulan I tahun 2025 Balai Diklat Industri Makassar dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan Triwulan I sebesar **Rp 1.813.779.813,-** atau sebesar **49,35** persen dan realisasi fisik sebesar **45,3** persen menghadapi beberapa kendala dan hambatan yang telah diupayakan dengan tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB IV.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Balai Diklat Industri Makassar sendiri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pertimbangan bagi pelaksanaan realisasi anggaran triwulan selanjutnya.

RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2025 – TRIWULAN I

Unit Organisasi : Balai Diklat Industri Makassar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi	Kegiatan/Komponen	Realisasi	Kegiatan/Komponen	Realisasi	Kegiatan/Komponen	Realisasi	Kegiatan/Komponen
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV
				Target Antara	Rencana kegiatan		Target Antara	Rencana kegiatan		Target Antara	Rencana kegiatan
-1	-2		-3	-4	-5	-4	-5	-4	-5	-4	-5
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur (SK1)	Persentase lulusan peserta pelatihan yang bekerja dalam 1 tahun* (IK.1)	Persen	93	-	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 (Rumput laut,kakao,cokelat,desain kemasan, barista dan pengolahan ikan) dan menjalin kerjasama dengan industri / pemilik usaha (IKM) untuk penempatan kerja	93	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 (Rumput laut,kakao,cokelat,desain kemasan, barista dan pengolahan ikan) dan menjalin kerjasama dengan industri / pemilik usaha (IKM) untuk penempatan kerja	93	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 (Rumput laut,kakao,cokelat,desain kemasan, barista dan pengolahan ikan) dan menjalin kerjasama dengan industri / pemilik usaha (IKM) untuk penempatan kerja	93	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 (Rumput laut,kakao,cokelat,desain kemasan, barista dan pengolahan ikan) dan menjalin kerjasama dengan industri / pemilik usaha (IKM) untuk penempatan kerja
	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi* (IK.2)	Orang	154	-	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 (Rumput laut,kakao,cokelat,desain kemasan, barista dan pengolahan ikan),	50	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 (Rumput laut,kakao,cokelat,desain kemasan, barista dan pengolahan ikan)	100	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 (Rumput laut,kakao,cokelat,desain kemasan, barista dan pengolahan ikan)	154	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 (Rumput laut,kakao,cokelat,desain kemasan, barista dan pengolahan ikan)
	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh* (IK.3)	Tenant	3	-	Melaksanakan Inkubator Bisnis	3	Melaksanakan Inkubator Bisnis	3	Melaksanakan Inkubator Bisnis	3	Melaksanakan Inkubator Bisnis
Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri (SK2)	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang	Persen	90	10	Melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Menggunakan Produk Dalam Negeri	40	Melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Menggunakan Produk Dalam Negeri	80	Melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Menggunakan Produk Dalam Negeri	98	Melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa dengan Menggunakan Produk Dalam Negeri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi	Kegiatan/Komponen	Realisasi	Kegiatan/Komponen	Realisasi	Kegiatan/Komponen	Realisasi	Kegiatan/Komponen
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana kegiatan						
-1	-2		-3	-4	-5	-4	-5	-4	-5	-4	-5
	dan/atau jasa pemerintah (IK.4)										
Terwujudnya Birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (SK4)	Nilai SAKIP (IK.5)	Nilai	79,5	82,25	Penyusunan laporan keuangan serta dokumen pendukung secara akuntabel	82,25	Penyusunan laporan keuangan serta dokumen pendukung secara akuntabel	82,25	Penyusunan laporan keuangan serta dokumen pendukung secara akuntabel	82,25	Penyusunan rencana program, rencana anggaran dan pelaporan
	Nilai Laporan Keuangan (IK.6)	Nilai	78	-	Penyusunan rencana program, rencana anggaran dan pelaporan	-	Penyusunan rencana program, rencana anggaran dan pelaporan	78	Penyusunan rencana program, rencana anggaran dan pelaporan	78	Penyusunan laporan keuangan serta dokumen pendukung secara akuntabel
	Nilai Profesional ASN (IK.7)	Indeks	81,3		Penyusunan rencana pengembangan kompetensi, Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi ASN, Pendataan dan Pelaporan		Penyusunan rencana pengembangan kompetensi, Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi ASN, Pendataan dan Pelaporan	81,3	Penyusunan rencana pengembangan kompetensi, Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi ASN, Pendataan dan Pelaporan	81,3	Penyusunan rencana pengembangan kompetensi, Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi ASN, Pendataan dan Pelaporan
	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IK.8)	Indeks	94		Pengelolaan kualitas perencanaan anggaran, Pengelolaan hasil kualitas perencanaan anggaran,		Pengelolaan kualitas perencanaan anggaran, Pengelolaan hasil kualitas perencanaan anggaran,		Pengelolaan kualitas perencanaan anggaran, Pengelolaan hasil kualitas perencanaan anggaran,	94	Pengelolaan kualitas perencanaan anggaran, Pengelolaan hasil kualitas perencanaan anggaran,

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi	Kegiatan/Komponen	Realisasi	Kegiatan/Komponen	Realisasi	Kegiatan/Komponen	Realisasi	Kegiatan/Komponen
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV
				Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan	Target Antara	Rencana kegiatan
-1	-2		-3	-4	-5	-4	-5	-4	-5	-4	5
	Survey Kepuasan Masyarakat (IK.9)	Indeks	3,25	3,25	Mendata keluhan pelanggan, menindaklanjuti keluhan pelanggan, Melakukan survei kepuasan masyarakat, penyusunan laporan	3,25	Pendataan data kepuasan masyarakat, penyusunan laporan	3,25	Pendataan data kepuasan masyarakat, penyusunan laporan	3,25	Pendataan data kepuasan masyarakat, penyusunan laporan
	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan (IK.10)	Nilai	70	-	Pelaksanaan pengelolaan kearsipan, pendataan dan pelaporan kegiatan kearsipan		Pelaksanaan pengelolaan kearsipan, pendataan dan pelaporan kegiatan kearsipan	70	Pelaksanaan pengelolaan kearsipan, pendataan dan pelaporan kegiatan kearsipan	70	Pelaksanaan pengelolaan kearsipan, pendataan dan pelaporan kegiatan kearsipan
	Tingkat Penerapan SPBE (IK.11)	Nilai	80	-	Melakukan review dan menyusun dokumen SPBE, awareness SPBE dan peningkatan kapasitas SDM IT	-	Keikutsertaan Diklat/Sosialisasi/Seminar/Workshop/Pameran dll	80	Keikutsertaan Diklat/Sosialisasi/Seminar/Workshop/Pameran dll	80	Keikutsertaan Diklat/Sosialisasi/Seminar/Workshop/Pameran dll
	Rekomendasi Pengawasan Internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian (IK.12)	Persen	50	-	Menerapkan tindak lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal	-	Menerapkan tindak lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal	80	Menerapkan tindak lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal	100	Menerapkan tindak lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal

* Indikator Kinerja Utama

Makassar, Januari 2025
Kepala Balai Diklat Industri



Euis Ratnasari

**FORMULIR
NOTULEN RAPAT**

No Dokumen
FR-WMM-014

No. Revisi
00

Hal
1 of 4

Tgl Terbit
18 April 2016

HARI / TANGGAL : 14 April 2025
 WAKTU : 08.00 - Selesai
 TEMPAT : Ruang Belajar Cokelat
 AGENDA RAPAT : 1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Triwulan I
 2 Perencanaan Kegiatan Triwulan II

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT/PENANGGUNG JAWAB/STATUS
	<p>Arahan Pimpinan Rapat TW I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan pada triwulan I tahun 2025 belum dapat terlaksana dikarenakan fokus pada adanya efisiensi dan rekonstruksi anggaran, sehingga belum banyak realisasi kegiatan yang terlaksana. sehingga menyikapi hal tersebut, perlu adanya perencanaan ulang kegiatan untuk periode triwulan II. Ouput BDI Makassar telah dikeluarkan untuk melaksanakan target pelaksanaan 154 alumni peserta diklat serta 3 tenant inkubator bisnis 2. Saat ini juga terdapat tantangan dimana belum dapat menjalankan diklat 3-in-1, dikarenakan masih menunggu proses relisensi LSP BDI Makassar. Perlu dibahas bagaimana solusi terkait masalah ini, mengingat jika ingin menggunakan LSP P3 hanya terbatas pada skema diklat barista dan roasting 3. Per hari ini, proses DIPA PNBPN BDI Makassar masih belum selesai dan cukup memakan waktu yang lama, hal ini dikarenakan adanya koordinasi yang melibatkan 3 eselon 1 terakit penyusunan DIPA PNBPN tersebut. Dalam minggu ini akan dilakukan koordinasi lagi terkait penyelesaian DIPA PNBPN tersebut. Saat ini sudah terdapat beberapa potensi 	

**FORMULIR
NOTULEN RAPAT**

No Dokumen
FR-WMM-014

No. Revisi
00

Hal
2 of 4

Tgl Terbit
18 April 2016

calon peserta diklat PNBPN, namun belum dapat dilaksanakan.

4. Terdapat arahan dari Bapak Kepala Badan, dimana diharapkan seluruh pegawai tetap memiliki rutinitas pekerjaan

5. Adanya target kinerja baru terutama Pengelolaan Arsiparis dan SPBE serta target yang cukup tinggi, sehingga perlu untuk dilakukan pengelolaan kearsipan oleh tim kerja terkait, bagaimana pengelolaan tata naskah dinas, penggunaan aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta penyimpanan dokumen kearsipan pada seluruh tim kerja. pada persiapan penilaian SPBE terdapat penilaian secara semesteran. Mengingat indikator pemenuhan penilaian yang cukup banyak, akan lebih baik untuk dilakukan monitoring mandiri secara triwulan untuk meringkankan proses pemenuhan administrasi dokumen

Pembahasan Rapat TW I

1. Pembahasan SKP

Seluruh ketua tim sudah melakukan evaluasi terkait laporan SKP masing masing pegawai. Mohon seluruh pegawai memeriksa penilaian dan mencetak dokumen untuk ditandatangani oleh atasan kerja langsung

2. Penyusunan Rencana Program Triwulan II

Perlu adanya pencapaian target realisasi keuangan sebesar 50% belanja barang. Ini menjadi tantangan pada triwulan II dikarenakan angka 50% tersebut dapat dicapai jika pelaksanaan diklat 3-in-1 harus terselenggara seluruhnya serta terdapat pelaksanaan sebagian belanja pemeliharaan dan belanja barang lainnya.

**FORMULIR
NOTULEN RAPAT**

No Dokumen
FR-WMM-014

No. Revisi
00

Hal
3 of 4

Tgl Terbit
18 April 2016

3. Progress Relisensi BDI Makassar
Pelaksanaan relisensi LSP BDI Makassar saat ini menunggu proses yang dilakukan pada BNSP. Proses ini cukup lama dikarenakan juga terdapat sejumlah LSP lain yang juga melakukan proses relisensi dan belum selesai hingga bulan ini. Saat ini terus dilakukan koordinasi dengan BNSP untuk dilakukan percepatan proses relisensi LSP BDI Makassar

4. Permintaan Industri dalam Pelaksanaan Diklat 3-in-1
Sejauh ini telah dilakukan koordinasi dengan sejumlah mitra industri BDI Makassar untuk pelaksanaan diklat 3-in-1, dan terdapat beberapa industri yang siap untuk dilaksanakan diklat 3-in-1 diantaranya skema tuna di bitung serta skema pengolahan ikan produk frozen di jawa timur. Untuk skema pengolahan ikan di jawa timur, ini menjadi potensi bagi pengembangan skema pengolahan ikan BDI Makassar dikarenakan permintaan industri untuk pelatihan pengolahan yang telah menggunakan mekanisasi dalam prosesnya sehingga perlu disusun modul pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri tersebut. Penyusunan modul serta kegiatan pelatihan untuk kegiatan di Jawa Timur akan dilakukan kolaborasi dengan narasumber eksternal yang memiliki kompetensi menggunakan mekanisasi dalam pengolahan ikan menjadi makanan frozen. Selain pada skema tersebut, telah dilakukan koordinasi dengan sejumlah mitra industri kopi untuk memberikan In House Training bagi beberapa pegawai yang akan menjadi instruktur pengolahan dan penyajian barista. Bentuk pelatihan ini bersifat magang, sehingga dapat memberikan pengalaman lapangan langsung kepada calon instruktur. kebijakan pemagangan ini perlu dikoordinasikan lebih lanjut mekanisme jam kerja bagi pegawai yang terlibat baik sistem jam kerja maupun bagaimana mekanisme

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR**

**FORMULIR
NOTULEN RAPAT**

No Dokumen
FR-WMM-014

No. Revisi
00

Hal
4 of 4

Tgl Terbit
18 April 2016

absensi bagi pegawai tersebut, sehingga pegawai dapat memperoleh pengalaman memadai

5. Progress penyesuaian modul barista dan pengolahan ikan

Saat ini telah dilakukan penyusunan program diklat untuk modul diklat terkait. Perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut dengan pengajar terkait proglat yang telah disusun serta memeriksa kesesuaian dengan unit SKKNI yang terbaru

6. Persiapan Penilaian Arsiparis dan SPBE

Perlu dikoordinasikan untuk menyelenggarakan bimbingan teknis terkait pengelolaan arsipris serta penerapan juknis terbaru untuk penyusunan tata naskah dinas terbaru. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut kepada seluruh pegawai terkait penyusunan tata naskah dinas dan pengelolaan dokumen pada tiap tim kerja untuk mendukung pencapaian target nilai kearsipan. Untuk penilaian SPBE, saat ini masih perlu dilakukan pembahasan, dikarenakan untuk pemenuhan dokumen belum terdapat regulasi yang cukup jelas bagaimana mekanisme pemenuhan administrasi SPBE, serta tidak terdapat format yang seragam antar satker. Sehingga perlu dijadwalkan waktu pembahasna untuk pemenuhan SPBE

Makassar, 14 April 2025

PIMPINAN RAPAT



Euis Ratnasari

NOTULIS



Mokh Wahyu Khamdani



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
DAFTAR HADIR**

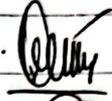
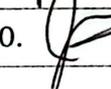
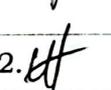
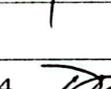
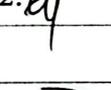
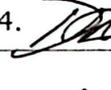
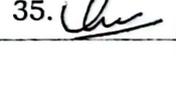
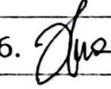
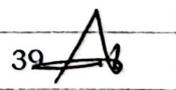
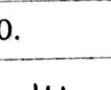
No Dokumen FR-WMM-013	No. Revisi 00	Hal 2 of 2	Tgl Terbit 18 April 2019
--------------------------	------------------	---------------	-----------------------------

HARI / TANGGAL	: Senin, 14 April 2025
WAKTU	: 08.00 - Selesai
TEMPAT	: Ruang Rapat Cokelat
AGENDA KEGIATAN	: Evaluasi TWI & Perencanaan TW II

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	EUIS RATNASARI		1.
2.	DWIHANDAYANI		2.
3.	ROSMIDAR	Asisten WG	3.
4.	SHERLY IRAWATI		4.
5.	HAMKA		5.
6.	MILKA PASONGLI		6.
7.	MUHAJIR		7.
8.	GITA AGUSTIN	PI	8.
9.	LISA FRIDY SIMATUPANG		9.
10.	SITTI ULFAH USMAN	PI	10.
11.	FITRA ARIANSYAH		11.
12.	BIMO AJI UTOMO		12.
13.	QAMARIYAH NURDIN		13.
14.	ZAHRA YUNIARTI	Instruktur	14.
15.	DWI PRASETYO SUMARMIN	PI	15.
16.	LA ODE SAHARUN	Staf TU	16.
17.	SAMPARA		17.
18.	RATIH	Humas	18.
19.	MUKARRAMAH LUBIS	Instruktur	19.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
DAFTAR HADIR

No Dokumen FR-WMM-013	No. Revisi 00	Hal 2 of 2	Tgl Terbit 18 April 2019
--------------------------	------------------	---------------	-----------------------------

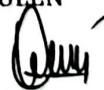
NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
20.	PRADIEN IRWIEN SATRIA	Pelaksana	20. 
21.	MOKH. WAHYU KHAMDANI	Pelaksana	21. 
22.	EGA YURI PRASETYO		22. 
23.	ANGGITA RATRI PUSPORINI		23. 
24.	SUGIAR PUTRA WAHYUDI	Instruktur	24. 
25.	DHEANDRA GRACIA RAMBIKO		25. 
26.	SHINDY NURISMI		26. 
27.	AHMAD MUHAJIR	Pelaksana	27. 
28.	PAISAL		28. 
29.	ZUL ILMI EKA SAFITRI	Instruktur	29. 
30.	NUR FITRIYANI SELLE HAFIED	Instruktur	30. 
31.	IKHWAN	Humas	31. 
32.	TAUFAN HARIS		32. 
33.	A. MUH. KHAIRUL RIZWAN	Asbwa	33. 
34.	DARLING		34. 
35.	MAKMUR		35. 
36.	MUH IRSYAD		36. 
37.	I WAYAN APRIADI		37. 
38.	HARIANTO K		38. 
39.	SAMSIR		39. 
40.	RAHMADANA		40. 

Makassar, 14 - 04 - 2019

PIMPINAN RAPAT



NOTULEN


Mokh. Wahyu K
